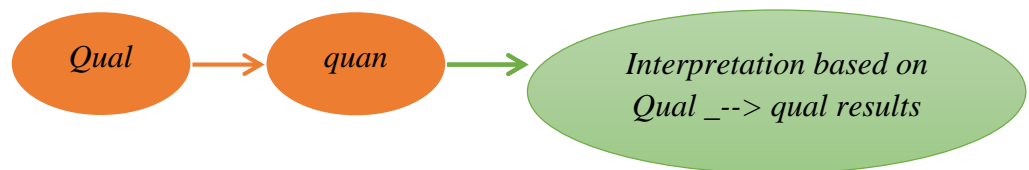


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Hasil dari pengamatan dan rumusan masalah sert tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi (*Mix Method*). Hal ini dilakukan untuk mengkaji pengetahuan dan keterampilan guru PAUD pada aspek kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional ditinjau dari penerapan model pembelajaran tari untuk meningkatkan kecerdasan majemuk anak usia dini. Creswell (2014, hlm. 5) menyebutkan, metode kombinasi dalam penelitian adalah metode yang menggabungkan atau mencampurkan pendekatan penelitian bentuk kualitatif dengan kuantitatif. Metode gabungan dalam kajian penelitian ini menggunakan bentuk *Sequential Exploratory Design*, dengan instrument development model. Alur Penelitian pada penelitian ini adalah, menurut Sugiyono (2014, hlm. 39) model *Sequential Exploratory Design* adalah metode penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif kemudian kuantitatif. Bobot pendekatan akan lebih banyak pada pendekatan awal, yaitu pendekatan kualitatif dan selanjutnya diikuti oleh pendekatan kuantitatif. Penggabungan hasil yang diperoleh dari dua data tersebut akan berbentuk data yang berkesinambungan antara data kualitatif dengan data kuantitatif. Berdasarkan penjelasan di atas, maka desain yang akan digunakan dalam penelitian akan tergambaran berikut ini.



Gambar 3.1 Desain tipe Exploratory (Creswell, 2014: 5)

Pemilihan desain ini dilakukan untuk mengetahui tentang kompetensi guru PAUD dengan menggunakan metode deskriptif, selanjutnya dikembangkan dan diimplementasikan data kuantitatif untuk memperbaiki data yang ditemukan pada data kualitatif.

1. Penelitian diawali mencari dan mengembangkan topik dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui kajian studi literatur terdiri dari konsep

peningkatan kompetensi profesional guru PAUD, konsep peningkatan kompetensi pedagogik guru PAUD, kajian model pelatihan guru PAUD. Kegiatan mengorganisir data tahap kedua dilakukan validasi instrumen secara kuantitatif. Metode yang digunakan *One – Group Pretest-Posttest Design*. Pengukuran *pretest* memberikan temuan tentang kompetensi guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai rancangan RPP dan pelaksanaan RPP. Perbedaan antara O1 dengan O2 disebabkan oleh pengaruh faktor perlakuan dalam bentuk pelatihan. Misalnya pada saat sebelum pelatihan, indikator pencapaian kegiatan pembelajaran masih belum mengarah kepada materi yang berkaitan dengan tari kreatif, kecenderungan yang terjadi guru-guru hanya menuliskan indikator pencapaian secara umum tidak secara eksplisit.

O1 X O2

Pola (Sugiyono, 2014 :112)

Keterangan:

O1 : Nilai pretest (guru sebelum diberi pelatihan)

X : Perlakuan dengan metode *advance organizer*

O2 : Nilai posttest (guru setelah diberi pelatihan)

2. Prioritas pengambilan dan analisis data kualitatif dilakukan di tahap awal. Peneliti melanjutkan tahap berikutnya dengan metode kuantitatif untuk menguji atau melakukan generalisasi berdasarkan temuan awal. Peneliti kemudian melakukan interpretasi hasil penelitian kualitatif dibangun oleh temuan awal (data kualitatif), sehingga didapatkan hasil temuan yang relevan berdasarkan teori. Penelitian ini mengenai konsep model tari kreatif berbasis *advance organizer* bagi guru PAUD yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan majemuk Anak Usia Dini. Untuk mengetahui secara lebih mendalam konsep model pembelajaran tari berbasis *advance organizer* bagi guru PAUD untuk peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik bagi guru PAUD, maka peneliti menggunakan model pembelajaran bagi orang dewasa yang dipadukan dengan sintak model tari kreatif. Hasil temuan kualitatif tersebut menghasilkan rumusan model hipotetik yaitu model pelatihan guru PAUD yang didalamnya terdapat model tari kreatif untuk

meningkatkan kecerdasan majemuk anak usia dini, serta memperoleh jalur yang dapat memperluas data kuantitatif pada poin dan skala instrumennya. Penelitian ini sumber primer yang diperoleh dari metode kualitatif adalah tentang bahan ajar yang terdiri materi I membahas tentang Seni tari yang didalamnya terdapat unsur tari, bentuk tari, stimulus pembelajaran seni. Materi II membahas tentang kecerdasan majemuk, karakteristik anak usia dini, metode pembelajaran, metode kreatif, dan evaluasi pembelajaran. Data sekunder diperoleh dengan menggunakan metode kuantitatif yang berupa hasil tes yang digunakan untuk mengetahui kompetensi guru PAUD dalam bidang pedagogik dan profesional. Kemampuan awal tari guru PAUD diketahui melalui tes yang diberikan sebelum pelatihan berlangsung. Pada saat guru-guru mengimplementasikan metode tari kreatif kepada anak-anak di sekolah, maka kembali diambil post test dalam bentuk penilaian rancangan pembelajaran dan penilaian pelaksanaan pembelajaran tari kreatif. Kegiatan evaluasi yang dilakukan menggunakan pre test dan post test akan sama dengan indikator berkenaan dengan proses mengajar yang dilakukan oleh guru, didalamnya terdapat langkah-langkah tari kreatif.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada riset ini adalah guru PAUD di Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat. Pemilihan populasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa guru PAUD yang ada di Kabupaten Purwakarta diterima melalui sistem penerimaan guru dengan melihat kemampuan kompetensi yang dimilikinya. Hasil yang diperoleh dari berbagai sumber terkait dengan kajian penelitian ini, maka dapat diperoleh informasi guru PAUD Kabupaten Purwakarta harus punya keahlian mendidik sebagai guru yang professional. Bentuk PAUD yang dijadikan tempat penelitian adalah Taman Kanak-kanak (TK)

Pemilihan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Karena didasarkan atas pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018, hlm. 138). Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka pertimbangan yang ditentukan adalah guru-guru TK yang belum dapat memahami secara maksimal kompetensi pedagogik dan kompetensi professional. Berkaitan dengan kurangnya pemahaman terhadap kompetensi pedagogik seperti pemahaman terhadap materi

ajar khususnya tari dan pengembangan kecerdasan belum dipahami secara keilmuan, informasi pembelajaran tari kreatif yang belum didapatkan serta konsep model pembelajaran yang dirasa kurang dikenal.

Kompetensi profesional guru yang masih belum tereksplor dengan baik seperti keberanian untuk mengajarkan tari pada anak usia dini, malu, takut tidak sampai pada tujuan pembelajaran yang diharapkan, tidak memiliki kesempatan untuk mencoba mengajarkan tari, masih berfikir bahwa tari dilihat hanya dari hasil akhir bukan dilihat dari proses dan efek positif dari menari bagi anak usia dini. Partisipan dalam penelitian berjumlah 7 guru, karakteristik partisipan yaitu guru yang masih kurang memiliki kemampuan kompetensi pedagogik dan professional di PAUD di dalam pembelajaran tari kreatif. Subjek sebagai sampel dalam riset semuanya berjumlah 7 (empat) guru dari 5 (empat) TK yang berbeda dan ada di 3 Kecamatan yang berbeda yaitu kecamatan Purwakarta, Campaka, Jatiluhur, Sukatani dan Plered.

Namun pada saat pelaksanaan praktek di sekolah, yang dapat melakukan implementasi hanya 4 guru, dikarenakan 3 guru lainnya tidak dapat melaksanakan dikarenakan sekolah tutup akibat dampak covid dan proses pembelajaran menjadi jarak jauh atau daring. Untuk kegiatan evaluasi pengembangan kecerdasan majemuk anak di sekolah, yang menilai adalah guru yang melaksanakan implementasi model tari kreatif di sekolahnya masing-masing.

3.3 Instrumen penelitian

Instrumen-instrumen yang dimanfaatkan untuk mendapatkan data dalam diantaranya.

- (1) lembar observasi untuk pengambilan informasi tentang keterampilan menari untuk guru PAUD. Secara teknik, peneliti melakukan observasi tentang bahan pelatihan yang diperlukan oleh guru PAUD dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berupa RPP. Peneliti mengembangkan model tari kreatif untuk meningkatkan kecerdasan majemuk yang disesuaikan dengan kebutuhan guru PAUD terkait materi yang dapat memberikan peningkatan kompetensi pedagogik dan professional.

- (2) Tes praktek mengajar digunakan untuk mengetahui kompetensi guru PAUD dalam bidang pedagogik dan profesional pada materi tari yang memiliki dampak dalam mengembangkan kecerdasan majemuk anak usia dini.
- (3) Pedoman wawancara terhadap guru untuk memahami level pemahaman guru PAUD terkait kompetensi pedagogik dan profesional,
- (4) Instrumen tes anak usia dini untuk peningkatan kecerdasan majemuk
- (5) Dokumentasi berupa video rekaman dan foto foto kegiatan pelatihan.
- Muatan-muatan pada urutan data-data penelitian terlihat di table 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Penelitian

Variabel yang Diukur	Indikator
Model tari kreatif	Tes Praktek mengajar
Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional	Perencanaan kegiatan mengajar (profesional) Penilaian kegiatan mengajar (pedagogik)
Kecerdasan majemuk Anak Usia Dini	kinestetik, musik, interpersonal, intrapersonal, natural

Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru, wawancara yang merujuk pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional serta studi pustaka yang diambil berdasarkan teori Joice, Gilbert, MccCutchen, Ausebel, dan teori-teori pendukung lainnya. Instrumen observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.2 Instrumen Observasi Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi
1	Kegiatan Pembuka	

No	Kegiatan	Deskripsi
	Apersepsi dan Motivasi	
	Konsep pembelajaran (tema)	
2	Kegitan Inti	
	Penguasaan materi	
	Pengelolaan kelas	
	Menggunakan metode tari kreatif	
	Alat bantu/media yang digunakan	
	Warming up (stimulus gerak sesuai tema)	
	Eksplorasi	
	Developing skill (pengembangan keterampilan hasil observasi)	
	Creating (merangkai atau menyusun ide gerak)	

No	Kegiatan	Deskripsi
	Form	
	Presenting (penampilan)	
	Penilaian	
	Pelaksanaan sesuai RPP	
	Efektifitas kegiatan	
3	Kegiatan Penutup	
	<i>Recalling</i>	
	Informasi kegiatan untuk besok	

Wawancara dilakukan kepada guru untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan yang telah dilakukan oleh guru ketika proses mengajarkan tari kepada anak, hingga dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data kualitatif, dengan instrumen wawancara sebagai berikut.

Tabel 3.3 Daftar pertanyaan untuk wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Saudara setelah menyajikan pelajaran Tari Kreatif kepada anak usia dini?	

2	Apakah proses pembelajaran tari kreatif sudah sesuai dengan yang direncanakan?	
3	Dapatkah Saudara menceritakan hal-hal yang dirasakan memuaskan dalam proses pembelajaran yang terdiri dari bahan ajar, proses belajar mengajar, serta evaluasi?	
4	Bagaimana perkiraan Saudara mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan majemuk (kinestetik, musik, interpersonal, intrapersonal, natural) pada anak usia dini?	
5	Apa yang menjadi kesulitan anak usia dini dalam melakukan tari kreatif ?	
6	Apa yang menjadi kesulitan Saudara dalam menyajikan materi tari kreatif pada anak usia dini yang didalamnya ada proses yang dinilai dalam bentuk kecerdasan majemuk?	
7	Adakah alternatif lain untuk mengatasi kesulitan Saudara?	
8	Apa yang akan Saudara lakukan untuk pertemuan berikutnya?	
	<p>Kesan umum:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Saran:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	

Proses pengumpulan data kuantitatif melalui penyusunan instrument tes dengan melakukan observasi mengenai kemampuan guru dalam kompetensi pedagogik dan professional dalam tari untuk mengembangkan kecerdasan majemuk anak usia dini yang telah dilakukan sebelumnya. Penyusunan pedoman penilaian tes untuk guru sebagai berikut.

1. Instrumen perencanaan kegiatan pembelajaran guru PAUD

Instrument ini digunakan dalam menilai kompetensi profesional guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Guru harus dapat membuat

RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang dibuat setiap hari, untuk dijadikan pijakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Instrumen di bawah ini digunakan dalam pengambilan data kuantitatif.

Tabel 3.4 Instrumen Perencanaan Kegiatan Pembelajaran Guru PAUD

1. Nama Guru :
2. Sekolah :
3. Kelas/Semester :
4. Materi : Pembelajaran Tari Bagi Anak Usia Dini
5. Hari tanggal :

No	URAIAN KEGIATAN	KRITERIA NILAI			
		1	2	3	4
1.	Menentukan identitas mata pelajaran PAUD				
2.	Menentukan standar kompetensi PAUD				
3.	Menentukan kompetensi dasar pembelajaran tari untuk anak usia dini				
4.	Menentukan tujuan pembelajaran				
5.	Menentukan materi ajar (unsur unsur tari dengan stimulus berbasis lingkungan)				
6.	Menentukan alokasi waktu				
7.	Menentukan metode pembelajaran tari kreatif				
8.	Menentukan kegiatan pembelajaran tari kreatif				
9.	Menentukan penilaian hasil belajar Kecerdasan majemuk				
	Jumlah skor yang dicapai =				
	Jumlah skor maksimum =	Klasifikasi			
	Nilai = 100 %				

A : Sangat Baik	: 86% - 100%
B : Baik	: 76% - 85%
C : Cukup	: 56% - 75%
D : Kurang	: dibawah 55%

2. Instrumen penilaian kegiatan pembelajaran guru PAUD

Hayani Wulandari, 2021

MODEL TARI KREATIF BERBASIS ADVANCE ORGANIZER BAGI GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MAJEMUK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen ini digunakan dalam menilai kompetensi profesional guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Guru harus dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah dibuat. Instrumen penilaian kegiatan pembelajaran guru PAUD, terlihat sebagai berikut.

Tabel 3.5 Instrumen Penilaian Kegiatan Pembelajaran Guru PAUD

1. Nama sekolah :
2. Nama guru :
3. Mata pelajaran :
4. Kelas/semester :
5. Hari/tanggal/jam ke :
6. Kompetensi dasar : Kemampuan peningkatan kecerdasan kinestetik dan musik AUD
7. Jumlah peserta didik : orang, hadir : orang, tidak hadir : orang

No	ASPEK PENGAMATAN	KRITERIA NILAI			
		1	2	3	4
	A. KEGIATAN AWAL				
1.	Membuka pelajaran dengan salam				
2.	Guru memberi apersepsi dan motivasi				
3.	Guru memberitahu tujuan pembelajaran				
	B. KEGIATAN INTI				
1.	Guru menguasai materi pembelajaran (materi pembelajaran disampaikan dengan jelas)				
2.	Guru mengelola kelas dengan baik				
3.	Guru menggunakan metode tari kreatif				
4.	Guru menggunakan alat bantu/media pembelajaran (alat peraga (seperti gambar), komputer & LCD, CD musik.				
5.	Guru mengarahkan anak untuk melakukan pemanasan dengan cara menstimulus anak untuk melakukan gerak sesuai dengan tema				
6.	Guru mengajak anak untuk mengeksplorasi konsep pembelajaran .				
7.	Guru mengajak anak untuk mengembangkan keterampilan hasil eksplorasi yang dikaitkan dengan penguasaan kinestetis dan musik.				

No	ASPEK PENGAMATAN	KRITERIA NILAI			
		1	2	3	4
8.	Guru mengarahkan anak untuk merangkaikan atau menyusun ide gerak yang sudah di eksplor dengan menggunakan aspek kinestetik dan musik				
9.	Guru mengajak anak untuk membuat karya yang sudah disusun dari awal sampai akhir dengan menggunakan aspek kinestetik dan musik				
10.	Guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menampilkan hasil tari kreasinya				
11.	Guru melakukan penilaian terkait dengan aspek kinestetik dan musik pada anak usia dini				
12.	Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP				
13.	Pembelajaran diselesaikan tepat waktu				
	C. KEGIATAN PENUTUP				
1.	Guru membimbing anak mengulang kembali materi yang diberikan hari ini				
2.	Guru memberi informasi untuk pertemuan berikutnya				

Skor perolehan :

$$\begin{array}{rclcl}
 1 & \times & \dots & = & \dots \\
 2 & \times & \dots & = & \dots \\
 3 & \times & \dots & = & \dots \\
 4 & \times & \dots & = & \dots \\
 \text{Jumlah skor} & & & = & \dots
 \end{array}$$

Skor ideal : $18 \times 4 = 72$

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{Jumlah skor Nilai}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Tabel 3.6 Instrumen Penilaian Kegiatan Pembelajaran Guru PAUD

1. Nama sekolah :
2. Nama guru :
3. Mata pelajaran :
4. Kelas/semester :
5. Hari/tanggal/jam ke :
6. Kompetensi dasar : Kemampuan peningkatan kecerdasan Interpersonal dan Intrapesonal
- AUD
7. Jumlah peserta didik : orang, hadir : orang, tidak hadir : orang

Hayani Wulandari, 2021

MODEL TARI KREATIF BERBASIS ADVANCE ORGANIZER BAGI GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MAJEMUK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	ASPEK PENGAMATAN	KRITERIA NILAI			
		1	2	3	4
	A. KEGIATAN AWAL				
1.	Membuka pelajaran dengan salam				
2.	Guru memberi apersepsi dan motivasi				
3.	Guru memberitahu tujuan pembelajaran				
	B. KEGIATAN INTI				
1.	Guru menguasai materi pembelajaran (materi pembelajaran disampaikan dengan jelas)				
2.	Guru mengelola kelas dengan baik				
3.	Guru menggunakan metode tari kreatif				
4.	Guru menggunakan alat bantu/media pembelajaran (alat peraga (seperti gambar), komputer & LCD, CD musik.				
5.	Guru mengarahkan anak untuk melakukan pemanasan dengan cara menstimulus anak untuk melakukan gerak sesuai dengan tema				
6.	Guru mengajak anak untuk mengeksplorasi konsep pembelajaran .				
7.	Guru mengajak anak untuk mengembangkan keterampilan hasil eksplorasi yang dikaitkan dengan penguasaan interpersonal dan intrapesonal				
8.	Guru mengarahkan anak untuk merangkaikan atau menyusun ide gerak yang sudah di eksplor dengan menggunakan aspek interpersonal dan intrapesonal				
9.	Guru mengajak anak untuk membuat karya yang sudah disusun dari awal sampai akhir dengan menggunakan aspek interpersonal dan intrapesonal				
10.	Guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menampilkan hasil tari kreasinya				
11.	Guru melakukan penilaian terkait dengan aspek interpersonal dan intrapesonal pada anak usia dini				
12.	Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP				
13.	Pembelajaran diselesaikan tepat waktu				
	C. KEGIATAN PENUTUP				
1.	Guru membimbing anak mengulang kembali materi yang diberikan hari ini				

No	ASPEK PENGAMATAN	KRITERIA NILAI			
		1	2	3	4
2.	Guru memberi informasi untuk pertemuan berikutnya				

Skor perolehan :

$$\begin{array}{rclcl}
 1 & \times & \dots & = & \dots \\
 2 & \times & \dots & = & \dots \\
 3 & \times & \dots & = & \dots \\
 4 & \times & \dots & = & \dots \\
 \text{Jumlah skor} & & & = & \dots
 \end{array}$$

Skor ideal : $18 \times 4 = 72$

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{Jumlah skor Nilai}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Tabel 3.7 Instrumen Penilaian Kegiatan Pembelajaran Guru PAUD

8. Nama sekolah :
 9. Nama guru :
 10. Mata pelajaran :
 11. Kelas/semester :
 12. Hari/tanggal/jam ke :
 13. Kompetensi dasar : Kemampuan peningkatan kecerdasan Naturalis
 14. Jumlah peserta didik : orang, hadir : orang, tidak hadir : orang

No	ASPEK PENGAMATAN	KRITERIA NILAI			
		1	2	3	4
	A. KEGIATAN AWAL				
1.	Membuka pelajaran dengan salam				
2.	Guru memberi apersepsi dan motivasi				
3.	Guru memberitahu tujuan pembelajaran				
	B. KEGIATAN INTI				
1.	Guru menguasai materi pembelajaran (materi pembelajaran disampaikan dengan jelas)				
2.	Guru mengelola kelas dengan baik				

No	ASPEK PENGAMATAN	KRITERIA NILAI			
		1	2	3	4
3.	Guru menggunakan metode tari kreatif				
4.	Guru menggunakan alat bantu/media pembelajaran (alat peraga (seperti gambar), komputer & LCD, CD musik.				
5.	Guru mengarahkan anak untuk melakukan pemanasan dengan cara menstimulus anak untuk melakukan gerak sesuai dengan tema				
6.	Guru mengajak anak untuk mengeksplorasi konsep pembelajaran .				
7.	Guru mengajak anak untuk mengembangkan keterampilan hasil eksplorasi yang dikaitkan dengan penguasaan naturalis				
8.	Guru mengarahkan anak untuk merangkaikan atau menyusun ide gerak yang sudah di eksplor dengan menggunakan aspek naturalis				
9.	Guru mengajak anak untuk membetuk karya yang sudah disusun dari awal sampai akhir dengan menggunakan aspek naturalis				
10.	Guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menampilkan hasil tari kreasinya				
11.	Guru melakukan penilaian terkait dengan aspek naturalis pada anak usia dini				
12.	Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP				
13.	Pembelajaran diselesaikan tepat waktu				
	C. KEGIATAN PENUTUP				
1.	Guru membimbing anak mengulang kembali materi yang diberikan hari ini				
2.	Guru memberi informasi untuk pertemuan berikutnya				

Skor perolehan :

$$\begin{array}{rclcl}
 1 & \times & \dots & = & \dots \\
 2 & \times & \dots & = & \dots \\
 3 & \times & \dots & = & \dots \\
 4 & \times & \dots & = & \dots \\
 \text{Jumlah skor} & & & = & \dots
 \end{array}$$

Skor ideal : $18 \times 4 = 72$

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{Jumlah skor Nilai}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Petunjuk penilaian

Berilah tanda cheklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keterangan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8 Pedoman Penilaian Kinerja Guru

Nilai Angka	Nilai Mutu	Indikator
4	Sangat Baik	Aspek yang diamati : dilaksanakan oleh guru dengan sangat baik, guru melakukan dengan sempurna, dan guru terlihat profesional
3	Baik	Aspek yang diamati : dilaksanakan oleh guru dengan baik, guru melakukannya tanpa kesalahan, dan guru tampak menguasai
2	Cukup Baik	Aspek yang diamati : dilaksanakan oleh guru dengan cukup baik, guru melakukannya dengan sedikit kesalahan, dan guru tampak cukup menguasai
1	Kurang	Aspek yang diamati : tidak dilaksanakan oleh guru, guru melakukannya dengan banyak kesalahan, dan guru tampak tidak menguasa

Setelah guru mendapatkan pelatihan tentang model pembelajaran tari, selanjutnya adalah guru mengimplementasikan pelatihan tersebut pada pembelajaran di kelas bersama anak PAUD, untuk itu diperlukan penilaian guru dalam mengamati peningkatan kecerdasan majemuk anak PAUD yang ada di kelasnya masing masing. Untuk pengembangan penilaian kecerdasan majemuk ini dikonstruksi merujuk pada konstruk dari Agustin (2013) berikut pedoman instrument penilaiannya.

1. Identitas TK

Hayani Wulandari, 2021

MODEL TARI KREATIF BERBASIS ADVANCE ORGANIZER BAGI GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MAJEMUK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nama TK :
 Alamat :
Identitas Anak
 1. Nama :
 2. Kelompok :
 3. Usia :

2. Petunjuk Pengisian

Berikanlah tanda cek list (V) pada lembar jawaban yang sudah disediakan dengan alternatif pilihan jawaban (BB) Belum Berkembang, (MB) Mulai Berkembang, (BSH) Berkembang Sesuai Harapan, dan (BSB) Berkembang Sangat Baik.

No	Jenis Kecerdasan	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1	Kinestetis	a. Menyenangi kegiatan yang melibatkan fisik dan motorik				
		b. Memiliki koordinasi motorik yang baik				
2	Musik	a. Memiliki sensitivitas terhadap musik				
		b. Senang bernyanyi				
3	Interpersonal	a. Suka berteman dan bersosialisasi				
		b. Senang dengan keramaian dan aktivitas sosial				
4	Intrapersonal	a. Memiliki pemahaman diri yang baik				
		b. Senang beraktifitas sendiri				
5	Naturalis	Menyukai fenomena alam				
		Menyenangi, menyayangi binatang dan lingkungan sekitar.				

Skala pengukuran observasi ini adalah skala likert dengan bentuk 4 pilihan. Hal ini dimaksudkan agar menghindari jawaban ragu-ragu oleh responden sehingga akan mendapatkan jawaban yang jelas ke arah perkembangan lebih baik atau tidak. Adapun nilai bobot untuk setiap kemungkinan dari skala tersebut adalah:

Kecerdasan Kinestetik

Bagian a

1. Belum Berkembang (BB) → 0-1 penjelasan tercapai
2. Mulai Berkembang (MB) → 2- 3 penjelasan tercapai
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) → 3-4 penjelasan tercapai
4. Berkembang Sangat Baik (BSB) → semua penjelasan tercapai

Bagian b

1. Belum Berkembang (BB) → 1 penjelasan tercapai
2. Mulai Berkembang (MB) → 2 penjelasan tercapai
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) → 3 penjelasan tercapai
4. Berkembang Sangat Baik (BSB) → semua penjelasan tercapai

Kecerdasan Musik

Bagian a

1. Belum Berkembang (BB) → 0-1 penjelasan tercapai
2. Mulai Berkembang (MB) → 2- 3 penjelasan tercapai
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) → 4-5 penjelasan tercapai
4. Berkembang Sangat Baik (BSB) → semua penjelasan tercapai

Bagian b

1. Belum Berkembang (BB) → 0-1 penjelasan tercapai
2. Mulai Berkembang (MB) → 2-3 penjelasan tercapai
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) → 4-5 penjelasan tercapai
4. Berkembang Sangat Baik (BSB) → semua penjelasan tercapai

Kecerdasan Interpersonal

Bagian a

1. Belum Berkembang (BB) → 0-2 penjelasan tercapai
2. Mulai Berkembang (MB) → 3- 4 penjelasan tercapai
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) → 5-6 penjelasan tercapai

4. Berkembang Sangat Baik (BSB) → semua penjelasan tercapai

Bagian b

1. Belum Berkembang (BB) → 0 penjelasan tidak tercapai

2. Mulai Berkembang (MB) → 1 penjelasan tercapai

3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) → 2 penjelasan tercapai

4. Berkembang Sangat Baik (BSB) → semua penjelasan tercapai

Kecerdasan Intrapersonal

Bagian a

1. Belum Berkembang (BB) → 0-3 penjelasan tercapai

2. Mulai Berkembang (MB) → 4- 5 penjelasan tercapai

3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) → 6-7 penjelasan tercapai

4. Berkembang Sangat Baik (BSB) → semua penjelasan tercapai

Bagian b

1. Belum Berkembang (BB) → 0 penjelasan tidak tercapai

2. Mulai Berkembang (MB) → 1 penjelasan tercapai

3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) → 2 penjelasan tercapai

4. Berkembang Sangat Baik (BSB) → semua penjelasan tercapai

Kecerdasan Naturalis

Bagian a

1. Belum Berkembang (BB) → 0-2 penjelasan tercapai

2. Mulai Berkembang (MB) → 3- 4 penjelasan tercapai

3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) → 5-6 penjelasan tercapai

4. Berkembang Sangat Baik (BSB) → semua penjelasan tercapai

Bagian b

1. Belum Berkembang (BB) → 1 penjelasan tercapai

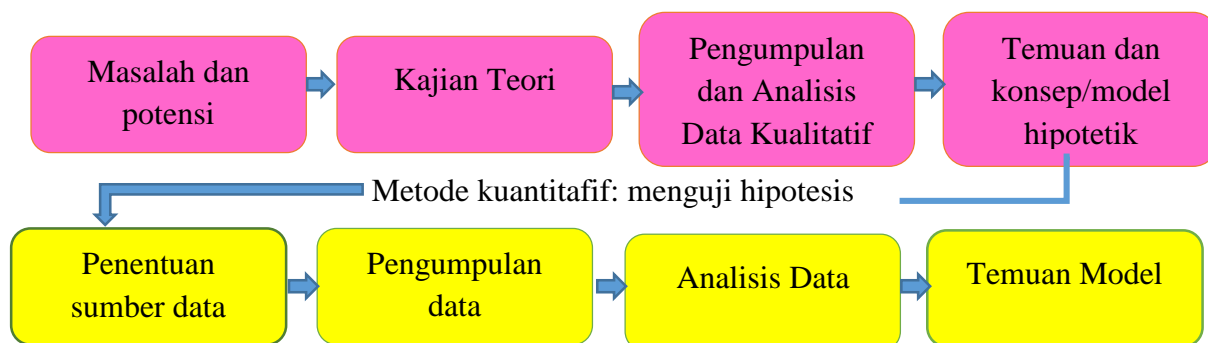
2. Mulai Berkembang (MB) → 2 penjelasan tercapai

3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) → 3 penjelasan tercapai

4. Berkembang Sangat Baik (BSB) → semua penjelasan tercapai

3.4 Prosedur Penelitian

Metode kualitatif: menemukan hipotesis



Gambar 3.2. Metode Kombinasi, *Sequential Exploratory Design*

Prosedur penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Survey awal melalui wawancara dengan UPTD dan 7 guru PAUD, penemuan dilapangan adalah masih ada guru PAUD yang tidak memberikan tari dalam proses pembelajaran di TK, tari hanya diberikan pada anak anak tertentu yang berminat atau hanya pilihan guru dalam rangka kegiatan pentas seni atau lomba antar gugus. Persoalan di lapangan menjadikan dasar dalam pengkajian lebih mendalam hingga menghasilkan solusi. Untuk itu peneliti malakukan kajian penelitian ini untuk ditindaklanjuti.
2. Melakukan kajian teori tentang konsep tari yang dapat digunakan dan disesuaikan pada jenjang anak usia dini. Selanjutnya adalah mereview tentang konsep kompetensi profesional dan pedagogik guru, kajian ini penting karena memberikan cara dan pembelajaran bagi guru agar memiliki kemampuan profesional dan pedagogik yang kompeten dalam proses pembelajaran di kelas. Konsep anak usia dini menjadi bahan review selanjutnya, hal ini diperlukan agar guru dapat memahami karakteristik dan psikologi perkembangan anak usia dini. Lebih lanjut adalah mereview konsep tentang pengetahuan dan kemampuan guru dalam menstimulus kecerdasan majemuk siswa dengan keunikan dan ciri yang berbeda, maka diperlukan pengetahuan serta stimulus dalam menghadapi dan menghargai setiap perbedaan yang ada di anak usia dini. Setelah konsep konsep ini di revieu maka terbentuklah model hipotetik berupa penggabungan penemuan konsep tari dan konsep profesional serta pedagogik yang diterapkan dalam model *advance organizer* bagi guru PAUD. Bentuk instrument yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu penilaian RPP

dan penilaian pelaksanaan pembelajaran tari oleh guru PAUD. Metode penelitian yang digunakan dalam proses penelitian langkah 1 dan 2 adalah metode kualitatif.

3. Pengumpulan dan analisis data kualitatif. Data didapatkan dari instrumen wawancara dan pengamatan. Format wawancara dalam bentuk semiterstruktur karena peneliti telah menyusun beberapa pertanyaan, akan tetapi pada pelaksanaannya pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai dengan keadaan di lapangan. Pertanyaan-pertanyaan yang disusun merujuk pada aspek pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAUD. Observasi yang dilakukan peneliti dalam upaya pengamatan terhadap kegiatan belajar-mengajar guru.
4. Temuan dan konsep/model hipotetik. Setelah dilakukan pengumpulan data secara kualitatif melalui wawancara dan observasi, maka diperoleh konsep model hipotetik yang berkaitan dengan pembelajaran *advance organizer* dan model pembelajaran tari kreatif.
5. Setelah ditemukan model hipotetik yang berupa instrumen dan bahan ajar, maka pengujian validitas instrumennya dapat dilakukan. Usai alat ukur dikembangkan tentang aspek yang diamati berlandaskan teorinya (diantaranya teori konsep tari Joyce, Gilbert dan MccCutchen serta model pembelajaran *advance organizer*), maka selanjutnya didiskusikan dengan ahli. Uji validitas kontrak, validitas ini digunakan pendapat para ahli.
6. Pengumpulan data kuantitatif. Data diperoleh dari instrumen penilaian kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru. Dilihat berdasarkan kemampuan awal guru dari tes yang dilakukan sebelum pelatihan dan kemampuan guru setelah dilakukan pelatihan ketika guru menerapkan pembelajaran tari di sekolahnya.
7. Analisis data melalui pengujian reliabilitas. Instrumen penelitian yang reliabilitasnya diuji dengan pretest dilakukan dengan cara mengujicobakan instrumen pada informan. Dengan demikian instrumen dan respondennya sama, namun waktunya berbeda. Reliabilitas diketahui dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang kedua. Pengujian model hipotetik ini dilakukan pada saat melakukan workshop atau pelatihan kepada 7 guru PAUD.

Kegiatan pelatihan dilakukan selama 2 (dua) hari, mulai pukul. 08.00 hingga pukul. 16.00 WIB, bertempat di Ruang Praktek Seni UPI Kampus Purwakarta. Proses pelatihan menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer* dengan pendekatan penelitian eksperiment.

8. Setiap guru mengimplementasikan ke setiap sekolah dan kelasnya masing masing dari hasil pelatihan model pembelajaran tari kreatif untuk menumbuhkan kecerdasan majemuk anak. Pada saat implememntasi menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam bentuk eksperimen. Tes yang digunakan adalah tes penilaian RPPH dan tes pelaksanaan pembelajaran untuk guru, dan instrument observasi untuk kecerdasan majemuk anak usia dini.

Langkah-langkah penelitian di atas dapat dilihat dari gambar 3.1

3.5 Analisis Data

Analisis data Metode kombinasi tidak sebatas kualitatif umumnya memanfaatkan data kuantitatif yang memerlukan analisis berbeda untuk menjelaskan data yang ditemukan.

3.5.1. Analisis Kualitatif

Data kualitatif didapatkan dari hasil observasi, wawancara, *literature review* dari :

- 1) jurnal mengenai tari kreatif, kecerdasan majemuk, kompetensi guru; 2) buku mengenai teori kecerdasan majemuk, kompetensi guru, teori tari kreatif, teori psikologi perkembangan, dan model-model pembelajaran; 3) artikel berita yang berkaitan dengan kecerdasan majemuk, tari kreatif dan kompetensi guru. Siyoto & Ali (2015) menuturkan proses analisis data kualitatif yakni:

1. Reduksi data

Data observasi didapatkan melalui kunjungan ke sekolah-sekolah dan bertemu dengan guru dan anak. Kegiatan wawancara dilakukan sebelum kegiatan pelatihan dan sesudah pelaksanaan kegiatan guru di sekolah. Data yang didapatkan kemudian diperkuat dengan hasil *literatur review* yang selanjutnya dikhususkan terkait yang utama sesuai dengan variabel riset.

2. Penyajian data

Data yang didapatkan dari observasi disajikan dalam bentuk tabel instrumen yang dilengkapi dengan langkah-langkah mengolah data tersebut. Data yang

didapatkan dari wawancara ditulis secara deskriptif dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan yang dapat memperkuat hasil observasi. Data dari *literature review* dijadikan penguatan dalam menganalisa kajian dilapangan sehingga menghasilkan kajian teori baru.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Tahap ini peneliti menarik kesimpulan atau verifikasi berdasarkan data yang sudah melalui proses reduksi dan penyajian data. Maksud tujuan ini mencari makna informasi yang ditemukan dengan menelusuri keterkaitan, perbedaan ataupun persamaannya. Penyajian kesimpulan dilakukan peneliti secara kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif.

3.5.2. Analisis Statistik

Analisis deskriptif persentase dijadikan teknik analisis dalam kajian ini. Pernyataan yang sesuai dengan Statistik deskriptif adalah Sugiyono (2010, hlm. 207) mengungkapkan, dalam menganalisis sebuah data dilakukan dengan cara mengungkapkan data-data diperoleh secara terurai, ditulis dengan lengkap, dan setiap kalimat mengandung pembahasan yang memberikan informasi yang jelas serta akurat, hingga dapat menjadi landasan yang kuat untuk memperkuat hasil data yang diperoleh.

Menggunakan statistik deskriptif diharapkan data yang diperoleh dapat dijadikan penguat dan penjelas dalam mengolah data sampel maupun populasinya. Langkah ini dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variable yaitu kemampuan guru pada saat pelatihan dan pelaksanaan termasuk kecerdasan majemuk anak setelah dilakukan pembelajaran tari kreatif.

Pre test dan Post test dilakukan pada lembar obeservasi RPP dan pelaksanaan mengajar guru. Selanjutnya jumlah skor dari masing-masing responden diolah dengan rumus deskriptif persentase:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor tertinggi

% = persentase kriteria yang dicapai